

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi di Indonesia menjadi salah satu pemegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi rakyat yang mana koperasi mengarah kepada kegiatan tolong menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun anggotanya. Dalam kegiatannya pun koperasi dilaksanakan berdasarkan asas kekeluargaan. Ini membuktikan bahwa perekonomian di Indonesia lebih mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang seorang. Dan ini menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Undang–undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang Perkoperasian, dijelaskan :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Pengertian koperasi tersebut menjelaskan bahwa koperasi sekumpulan orang-orang atau organisasi yang mana mereka memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuannya sehingga dapat mewujudkan perekonomian rakyat yang maju dan sejahtera serta dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat umum, khususnya anggota itu sendiri. Sebagaimana Tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia 1992 bab III pada pasal 4 yang,

menjelaskan mengenai fungsi dan peran yang berbunyi fungsi dan peran koperasi adalah:

- a) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b) berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya;
- d) berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi juga merupakan lembaga yang mempunyai keunggulan dibanding lembaga lainnya, terutama dalam hal pemanfaatan sumber daya .

Sebagai badan usaha, maka koperasi harus dapat dikelola secara profesional. Koperasi harus memiliki pengetahuan yang luas dan harus dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang lebih maju, keanggotaannya pun harus dapat bekerjasama dengan baik demikian koperasi dapat mencapai tujuan dengan baik . maka dari itu sebagai bentuk dari pembentuk koperasi yang maju maka itu harus melihat dari segi sumber daya manusianya .

Manusia merupakan sumber daya yang utama bagi koperasi maupun organisasi yang ada karena manusia menjadi tenaga kerja sekaligus penggerak

didalam suatu tatanan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Manusia juga menjadi tolak ukur suatu koperasi menjadi sejahtera dan maju. Maka dari itu, koperasi agar mendapatkan sumber daya manusia yang baik harus dapat menjalankan sumber daya manusianya dengan optimal yaitu dengan memanfaatkan manajemen SDM.

Manajemen SDM didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Dalam definisi tersebut dimaksudkan bahwa dengan MSDM dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi suatu perusahaan organisasi. Semakin meningkatnya kualitas SDM maka hasil yang di dapat juga akan memiliki kualitas yang tinggi.

Sumber daya yang berkualitas membantu juga dapat di tingkatkan potensi-potensinya melalui peran yang diberikan oleh seorang pemimpin. Peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan untuk dapat terciptanya proses yang baik karena pemimpin memiliki kaitan yang erat dengan sumber daya. Semakin baik berjalannya suatu koperasi maka semakin tinggi juga keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Dalam suatu organisasi peran ketua sangatlah mempengaruhi dalam keberlangsungan jalannya organisasi. Maka dari itu di koperasi ketua memiliki peran yang dominan dalam mengajak pengurus agar memiliki semangat, dan menumbuhkan motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugasnya. Oleh

karena itu seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang harus diterapkan karena dengan menerapkan itu akan menjadi kunci dalam diri pemimpin untuk dapat menjalankan tujuan yang harus dicapai.

Kepemimpinan dalam koperasi harus dapat mengelola, menciptakan situasi yang positif memberikan pengaruh terhadap koperasi maupun terhadap para pengurus serta karyawan yang ada dengan kemampuan yang dimilikinya, karena terkait dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin.

Kepemimpinan merupakan sikap yang dimiliki pemimpin untuk dapat mempengaruhi bawahannya, selain itu dengan kepemimpinan yang baik akan dapat menumbuhkan rasa motivasi seseorang untuk menjadi orang yang berprestasi dan memiliki semangat yang tinggi. Semangat tidaknya karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dapat dipengaruhi dari kepemimpinan atasannya. Kepemimpinan itu sendiri yaitu mendorong semangat dan memberikan motivasi terhadap para karyawan. Motivasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia yang diinginkan.

Motivasi adalah dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain untuk dapat melakukan sesuatu yang dapat menciptakan kepuasan untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal ini jelas sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang bekerja di koperasi. Motivasi juga dapat dikatakan hasil proses-proses yang bersifat internal dan eksternal bagi setiap individu, yang dapat menimbulkan sikap antusias dan persistensi untuk mengikuti arah tindakan-tindakan tertentu (Winardi, 2002).

Dukungan pemimpin terhadap karyawan dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu langkah terpenting untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Sebagai pemimpin, pemberian dukungan kepada karyawan merupakan salah satu bentuk partisipasi kepada karyawan. Hal tersebut dilakukan guna menciptakan hubungan dua arah antara pimpinan dan karyawan.

Salah satu permasalahan dasar dalam koperasi adalah bagaimana meningkatkannya motivasi karyawan koperasi. Dalam upaya meningkatkan motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih giat dan semangat tidaklah mudah, karena dibutuhkan alat motivasi yang tepat. Motivasi kerja merupakan hal yang sangat penting guna mengetahui apa yang mendorong seseorang mampu bertahan ataupun memiliki gairah yang tinggi dalam bekerja walaupun dalam kondisi yang kurang baik. Selain itu, apabila motivasi kerja karyawan rendah maka kinerja karyawan akan menyusut sehingga akan terjadi kurang optimalnya dalam bekerja. Dalam hal ini karyawan sebagai pelaksana tugas dan sebagai indikator dalam memaksimalkan layanan usaha koperasi harus dapat selalu meningkatkan potensi-potensinya.

Primer koperasi Polisi atau disingkat Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat merupakan koperasi yang memiliki tujuan yaitu menjadi koperasi yang mandiri dan modern. Hal ini secara tidak langsung ingin memperbaiki sistem dalam pengelolaan koperasi serta menjadi koperasi yang kreatif, inovatif dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang mana akan memiliki peran dalam menunjang kesejahteraan koperasi.

Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar bertempat di Jalan kolonel Ahmad Syam No. 17 A Telepon (082117875967) Cikeruh, kec. Jatinangor kab. Sumedang yang berbadan hukum: 6100/BH/PAD/kDk.10.17/17/X/2009 atau pendirian didaftarkan tanggal 11 januari 1975. Primkoppol SatBrimob Polda Jabar memiliki anggota yang terdiri dari Polri dan PNS, keanggotaan pada Primkoppol SatBrimob Polda Jabar terbagi menjadi beberapa golongan yaitu, Golongan I, Golongan II, dan Golongan III. Jumlah anggota di Primkoppol SatBrimob Polda Jabar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Primkoppol SatBrimob Polda Jabar pada tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah anggota awal (orang)	Anggota masuk (orang)	Jumlah anggota keluar	Jumlah anggota akhir (orang)	Perkembangan (%)
2018	1788	97	45	1856	3,8
2019	1856	18	32	1806	(2,69)
2020	1806	17	55	1769	(2,04)
2021	1769	21	95	1695	(4,18)
2022	1695	126	11	1810	6,78

Sumber : Laporan RAT Primkoppol SatBrimob Polda Jabar

Data jumlah keanggotaan mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mengalami persentase 3,8 %, di tahun 2019 mengalami penurunan dengan persentase 2,69%, dan di tahun 2020 mengalami penurunan persentase menjadi 2,04 %, pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan persentase 4,18 %. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali dengan persentase 6,78%. Hal

ini disebabkan telah memasuki masa pensiun dan mutasi jabatan yang dilakukan pihak kepolisian.

Dalam kegiatan usahanya sebagai badan usaha milik Bersama, koperasi menjalankan beberapa unit usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Adapun kegiatan usaha yang dikelola koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar yaitu:

- 1) Unit usaha Simpan Pinjam
- 2) Unit toko
- 3) Unit Usaha isi ulang
- 4) Unit Usaha BRILINK dan bjb bisa
- 5) Unit usaha Jahit/tailor
- 6) Layanan service kunjungan Yamaha dan Honda.

Karyawan yang dimiliki koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar seperti berikut :

Tabel 1.2 Jumlah karyawan koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar

No	Tahun	Jumlah Karyawan (orang)
1.	2018	8
2.	2019	8
3.	2020	6
4.	2021	5
5.	2022	6

Sumber : Laporan RAT Primkoppol SatBrimob Polda Jabar

Dilihat dari tabel bahwa pada tahun 2018-2021 karyawan pada koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar memiliki 8 karyawan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1 orang begitupun pada tahun 2021 mengalami pengurangan karyawan 1 orang dan mengalami penambahan karyawan Kembali pada tahun 2022 menjadi 6 orang namun jumlah karyawan tidak sebanyak pada tahun 2018-2019.

Karyawan menjadi salah satu indikator dalam kemajuan koperasi, dengan melihat perkembangan jumlah karyawan di koperasi primkoppol Sat Brimob Polda Jabar ini jelas terdapat masalah yang berkaitan dengan karyawan yang mana terjadi penurunan jumlah karyawan setiap tahunnya. Hal ini dapat berpengaruh juga terhadap kinerja koperasi sendiri.

Tabel 1.3 Perkembangan Pendapatan Primkoppol SatBrimob Polda Jabar Pada Unit Usaha Minimarket

No.	Tahun	Pendapatan (Rp)	Perkembangan (%)
1	2018	620,345,381.00	-
2	2019	684,781,661.00	10,39
3	2020	1,813,356,785.00	165,81
4	2021	1,975,644,320.00	8,95
5	2022	1.294.517.160.00	(34,4)

Sumber : Laporan RAT Primkoppol SatBrimob Polda Jabar

Berdasarkan data pada tabel di atas, pendapatan unit usaha minimarket mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 unit usaha minimarket mengalami peningkatan pendapatan sebesar 10,39% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 165,81% dari tahun 2019. Tahun 2021 mengalami kenaikan yang sebesar 8,95% dari tahun 2020.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ke lapangan bahwasanya perkembangan koperasi pada koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar telah mengalami digitalisasi dikarenakan adanya pergantian pengurus koperasi. Akan tetapi pengembangan SDM di koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar masih kurang, seperti halnya dilihat dari jumlah karyawan yang bekerja dikatakan terlalu sedikit dibanding dengan unit usaha yang dimiliki koperasi sehingga hal ini mengakibatkan adanya ketidaksesuaian karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehingga tingginya rasa beban kerja yang melebihi kemampuan.

Dalam pemenuhan kebutuhan karyawan merupakan dasar bagi perilaku kerja karyawan seperti halnya pemberian gaji yang diberikan kepada karyawan harus sesuai dengan UMK yang sudah ditetapkan. Akan tetapi gaji yang diterima oleh karyawan masih kurang dari gaji minimum kabupaten/kota (UMK). Gaji karyawan koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar sebesar Rp 2.000.000, sedangkan besar UMK Kota Sumedang menurut keputusan gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/kep.776-kesra/2022 tentang penetapan UMK 2023. UMK Wilayah Sumedang tahun 2023 yaitu sebesar Rp 3.471.134,10. Hal ini bisa berakibat kurangnya motivasi kerja dalam melaksanakan tugasnya. Adanya karyawan yang santai pada waktu jam kerja.. Pada unit mini *market* kendala yang terjadi banyaknya barang yang kadaluwarsa, kurangnya kepedulian karyawan terhadap kebersihan di lingkungan koperasi seperti halnya kurang adanya inisiatif dalam membersihkan meja-meja yang telah digunakan oleh anggota yang telah membeli sehingga membuat pelanggan yang lain kurang nyaman menunjukan kurangnya inisiatif karyawan untuk mengecek barang yang ada sehingga terjadinya penumpukan

barang kadaluwarsa di unit toko. Maka dalam peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya motivasi kerja karyawan sebagai berikut:

1. kurangnya kesadaran karyawan pada saat bekerja
2. upah / gaji yang diperoleh belum memenuhi kebutuhan karyawan(masih dibawah UMK)
3. kurangnya inisiatif dari karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan yang di akibat dari kurangnya pembinaan ketua pegurus terhadap karyawan.

Menurut penelitian cara mengatasi karyawan yang demikian yaitu dengan karyawan harus menyadari perannya sebagai seorang karyawan yang harus bekerja disebuah organisasi koperasi. Jika karyawan bekerja secara baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya maka diharapkan apa yang di menjadi tujuan koperasi dapat tercapai.adapun dapat dijelaskan secara rinci bahwa penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan pertimbangan motivasi kerja merupakan hal yang sangat penting guna mengetahui apa yang mendorong seseorang mau, mampu bertahan ataupun bergairah dalam bekerja walaupun dalam kondisi yang kurang menguntungkan sekalipun seperti yang dijelaskan di atas

Adapun penelitian terdahulu yang mana memperkuat dalam penelitain ini yaitu Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh affandy (2016) dengan judul Analisis Gaya kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi kerja Pegawai Pada Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Trasmigrasi kabupaten Sigi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah setiap pemimpin berkewajiban memberikan perhatian lebih untuk membina, menggerakan,dan mengarahkan semua potensi pegawai

dilingkungan organisasi yang dipimpin untuk memenuhi tuntutan kerja sesuai dengan target pencapaian organisasi. Pemimpin perlu melakukan pembinaan terhadap pegawai agar dapat meningkatkan motivasi kerja, komitmen organisasi demi terciptanya situasi kerja yang kondusif sesuai dengan tujuan organisasi.

Lalu ada pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novi Elvianta, Husni Thamrin dan Bahrum Jamil (2014) dengan judul: Peran Pemimpin Dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di PT. Mestika Sakti Anugrah Semesta Medan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam proses bersosialisasi dan berinteraksi, seorang pemimpin mampu memberikan dorongan atau semangat motivasi kepada para bawahan guna mencapai kinerja organisasi secara optimal dan dapat menimbulkan dorongan yang positif karyawan dalam bertindak.

Dari fenomena yang terjadi di koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar bahwa gaya kepemimpinan seorang ketua dapat berpengaruh terhadap kelancaran suatu koperasi salah satunya dengan memberikan motivasi kepada karyawan yang mana menjadi indikator dalam keberhasilan koperasi maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu **“ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PENGURUS DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan Ketua pengurus di koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar.
2. Bagaimana meningkatkan motivasi karyawan melalui kepemimpinan ketua pengurus.
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan guna meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui kepemimpinan ketua pengurus.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan pada koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kepemimpinan ketua koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar.
2. Motivasi kerja karyawan koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar
3. Upaya yang dilakukan guna meningkatkan motivasi kerja karyawan pada koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia, Perkoperasian, jenis gaya kepemimpinan dan bagaimana dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai bahan informasi rujukan, acuan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar, dapat mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan dan juga dapat mengaplikasikan serta memberikan pemahaman tentang kepemimpinan ketua kepada pengurus, karyawan koperasi maupun anggota. Untuk koperasi , diharapkan dapat terus berinovasi memajukan koperasi dan mempertahankan kinerja serta memberikan motivasi terhadap karyawan untuk dapat memajukan usaha manapun di koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jabar.